

PAPARAZI

Terbukti Akan Kedisiplinan Sekolahnya, SMPN2 Bungo Terima PPDB Sebanyak 273 Orang (Jumlah Sementara)

Mustika Rahmawati - BUNGO.PAPARAZI.ID

Jul 14, 2022 - 17:00



Peserta Didik Baru Tahun 2022/2023 Di SMPN2 Bungo

Indonesiasatu.co.id , BUNGO - Proses belajar mengajar ajaran baru tahun 2022/2023 akan digelar pada pertengahan Juli 2022. Sama halnya dengan

penerimaan peserta didik baru yang sudah dilaksanakan sejak awal Juli 2022.

Setelah diterima disekolah yang diinginkan siswa siswi wajib untuk mengikuti MPLS (Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah),

Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) diperlukan dalam rangka penerimaan siswa baru di sekolah untuk mendukung proses pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah adalah kegiatan pertama masuk sekolah untuk pengenalan program, sarana dan prasarana sekolah, cara belajar, penanaman konsep pengenalan diri, dan pembinaan awal kultur (budaya) sekolah.

Pelaksanaan MPLS bagi siswa baru dilakukan dalam bentuk kegiatan yang bersifat edukatif, menarik, dan kreatif untuk mewujudkan sekolah sebagai taman belajar yang nyaman bagi mereka. Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) dimulai pada 14 Juli - 16 Juli 2022, di SMP N 2 Bungo, yang dilaksanakan di halaman Sekolah SMPN2 Bungo.



SMPN2 Bungo merupakan sekolah yang sangat menjunjung tinggi kedisiplinan dan tanggung jawab, semua ini tidak terlepas dari peran Kepala Sekolah SMPN2 Bungo Hermawati, Spd dan juga staff guru.



Hermawati, Spd mengatakan , Terbukti dengan banyaknya antusias peserta didik yang mendaftar di SMPN 2 Bungo, dengan jumlah sementara mencapai 273 peserta didik baru, jumlah ini masih bisa berubah karena aka ada siswa pindahan dari sekolah lain.



" Alhamdulillah minat anak-anak yang ingin bersekolah di SMPN 2 sangat banyak ya, ini tidak lepas dari peran saya dan juga guru dalam menegakkan kedisiplinan dan tanggung jawab, karena itu menjadi poin plus untuk SMPN 2 ini " tuturnya.

Ia juga menambahkan, dengan adanya MPLS ini orang tua tidak perlu takut lagi dengan yang namanya bullying atau perpeloncoan. (Tika)